

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu proses penelitian dalam penulisan karya ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu sesuai dengan permasalahan penelitian. Dalam proses penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan kurikulum 2013 dalam pembelajaran sejarah Indonesia pada materi islamisasi dan silang budaya di Nusantara di kelas X IPS SMA Negeri 5 Tasikmalaya pada masa pandemic.

Sugiyono, (2013: 8) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bersifat naturalistik, Karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Sehingga saat proses penelitian dilakukan data yang didapat harus sesuai dengan yang ada di lapangan tanpa menambahkan data tambahan di dalamnya. Metode penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alami. Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memahami suatu fenomena dari berbagai aspek yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi serta yang lainnya, data yang didapatkan selanjutnya dibuat uraian dalam bentuk deskripsi kata-kata pada suatu konteks khusus yang alamiah. Proses Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan tanya jawab dengan responden atau wawancara, observasi lapangan ke sekolah untuk mendapatkan informasi lebih dan studi pustaka sebagai penguat teori yang akan digunakan.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif berisi mengenai kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, serta gerakan sosial. Jika pada saat proses observasi lapangan peneliti melakukan perubahan judul, maka dalam hal ini penelitian dapat dikatakan baik, karena peneliti dapat melihat lebih dalam permasalahan yang ada di lapangan.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus penelitian)

Fokus penelitian yaitu pemusatan dari suatu permasalahan yang akan diteliti dilapangan. Tujuan dari fokus penelitian ini yaitu untuk membatasi permasalahan yang akan diteliti. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah permasalahan yang terkait dengan penyederhanaan kurikulum nasional 2013 di masa pandemic dalam pembelajaran sejarah di kelas X IPS di SMA Negeri 5 Tasikmalaya yang menjadi kelas paling terdampak dari adanya pandemic ini.

fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasikan kurikulum 2013 dalam pembelajaran sejarah Indonesia pada materi islamisasi dan silang budaya di kelas X IPS di SMA Negeri 5 Tasikmalaya serta mengatasi kendala-kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran sejarah Indonesia di masa pandemi.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Objek penelitian dapat diartikan sebagai tempat yang dijadikan sebagai bahan untuk proses penelitian. objek ini dapat berupa tempat, organisasi, manusia atau variabel lainnya. Kemudian subjek adalah tempat variabel objek yang melekat. Menurut salim dan syahrul (2012:142) subjek dalam penelitian kualitatif disebut informan, akan memberikan informasi mengenai permasalahan yang akan diteliti.

Subjek dari penelitian ini adalah guru sejarah dan peserta didik di kelas X IPS SMA Negeri 5 Tasikmalaya, dan Objek penelitian ini adalah implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran sejarah di kelas X IPS pada masa pandemi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sama dengan strategi yang dipaia dalam proses pencarian data di lapangan yang memiliki tujuan untuk mendapatkan data sesuai dengan keadaan di lapangan. Data yang didapat dalam penelitian kualitatif bersifat naturalistic yaitu sesuai dengan apa yang terjadi dan dialami di lapangan, untuk pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.4.1 Interview (wawancara)

Wawancara adalah suatu cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi lebih dari informan yang terlibat dalam peristiwa dari permasalahan yang peneliti lakukan. Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur menurut Sugiyono (2017:233) dalam proses wawancara tidak terstruktur pedoman wawancara yang dibuat hanya berisi inti dari pertanyaan permasalahan yang akan diteliti.

3.4.2 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan yang dilakukan secara langsung di lapangan secara kompleks, Sugiyono (2017: 226) berpendapat bahwa hal yang penting saat observasi di lapangan adalah proses pengamatan mengenai permasalahan yang akan diteliti. Teknik observasi yang dalam penelitian ini adalah melihat realita di lapangan apakah berjalan secara alamiah atau tidak.

3.4.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan proses yang dilakukan untuk mengumpulkan data baik itu berupa foto, dokumen-dokumen yang bersifat resmi dan pribadi, yang dapat dipertanggung jawabkan dan dapat dijadikan bukti resmi dalam proses pengumpulan data saat penelitian berlangsung di lapangan.

Ketika proses penelitian berlangsung tentu penelitian membutuhkan data sebagai arsip bagi peneliti. Dan data ini diperoleh peneliti dari pihak sekolah yang akan diteliti, untuk menunjang proses pengumpulan data tersebut peneliti membawa alat penunjang seperti *smartphone* sebagai alat untuk mendokumentasikan dan alat rekam saat wawancara dengan narasumber, untuk kemudian diolah menjadi sebuah data penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses pengolahan data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, yang kemudian disusun secara sistematis menggunakan langkah-langkah penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum observasi ke lapangan dan saat melakukan observasi di lapangan dan saat pengumpulan data.

Analisis data penelitian kualitatif berfokus pada proses pengumpulan data di lapangan. Saat melakukan analisis data penelitian kualitatif terdiri dari proses reduksi data, penyajian data, triangulasi, dan kesimpulan. Menurut Miles dan Humberman dalam buku salim dan syahrul (2012:148) reduksi adalah suatu proses pemilihan dari data yang didapat di lapangan yang kemudian data tersebut disederhanakan dalam bentuk abstrak yang kemudian di sajikan dalam bentuk data kasar yang terdapat dalam catatan lapangan penelitian. Sedangkan Penyajian data berisi kumpulan informasi tersusun dalam bentuk gambaran umum dari data yang didapat di lapangan dari data tersebut peneliti menarik kesimpulan dalam proses penelitian. Penyajian data ini merupakan bagian dari proses analisis data secara umum.

Proses selanjutnya yaitu triangulasi. Menurut Sugiono (2017:241) triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan beberapa teknik untuk menemukan data sesuai dengan suber penelitian, atau terigulasi juga dapat dikatakan sebagai teknik gabungan dalam proses analisis data. Trigulasi dapat dilakukan dengan menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sehingga dengan menggunakan teknik triangulasi maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti. Menurut Moleong (2017:332) teknik analisis data ini merupakan cara terbaik dalam proses analisis data, karena saat proses nya menggunakan berbagai teknik analisi. Teknik triangulasi juga akan lebih meningkatkan kesesuaian data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan. Selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan verifikasi data. Peneliti melakukan tinjauan ulang terhadap data yang sudah didapat dari lapanga, setelah data dirasa cukup dan valid, maka peneliti membuat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

3.6.1 Mengidentifikasi Masalah

Mengidentifikasi masalah dalam penelitian kualitatif seorang peneliti haru dapat mengetahui terlebih dahulu gejala dari objek yang akan diteliti, yang sifatnya tunggal atau parsial. Dari gejala-gejalapeneliti dapat menentukan variabel-variabel yang akan diteliti.

3.6.2 Merumuskan dan Membatasi Masalah

Pembatasan masalah lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi, dan feasibilitas masalah yang akan dipecahkan. Sehingga peneliti harus menetapkan fokus penelitian mengenai permasalahannya. Dalam merumuskan masalah harus dilihat dari tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh pada saat penelitian di lapangan. Perumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara, karena pada saat proses penelitian di mulai, masalah akan berkembang.

3.6.3 Menyusun Rancangan Penelitian

Peneliti menyusun rancangan penelitian yang terdiri dari tujuan penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, tempat penelitian, definisi oprasional, teknik analisis data, serta instrument penelitian.

3.6.4 Menentukan Lokasi Penelitian

Pada tahap ini peneliti harus dapat mempertimbangkan keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, dan tenaga dalam penentuan dari lokasi penelitian.

3.6.5 Mengurus Perizinan Penelitian

Peneliti mengurus perizinan kepada pihak-pihak terkait, sebagai landasan structural formal dalam melaksanakan penelitian.

3.6.6 Menyiapkan Instrument Penelitian

Peneliti menyiapkan segala macam perlengkapan penelitian yang di perlukan, baik saat mencari dan mengolah data penelitian.

3.6.7 Mengumpulkan Data di Lapangan

Menurut Nasution (1992) dalam buku Ajat rukmajat (2018:45), langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1) Tahap orientasi

Orientasi bertujuan untuk menggambarkan permasalahan yang akan diteliti. Dalam tahap ini peneliti melakukan kunjungan dan pendekatan kepada pihak sekolah terutama kepada guru sejarah, untuk mendapat informasi dan data yang berhubungan dengan masalah penelitian. Kemudian peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk menentukan fokus permasalahan dalam penelitian.

2) Tahap eksplorasi

Tahap eksplorasi suatu tahap penggalian dan pengumpulan data sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dalam bentuk percakapan informal, sehingga data yang diperoleh dapat mengarah fokus permasalahan yang akan diteliti.

3) Tahap *member chek*

Tahap *member chek* merupakan tahap seleksi atau penafsiran, dimana pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan untuk mendapatkan informasi kunci, hal ini bermaksud agar dalam penulisan laporan dapat disesuaikan dengan maksud responden.

3.6.8 Analisis Data di Lapangan

Menurut model Miles dan Huberman, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data di lapangan. Dengan tahap sebagai berikut :

1) Tahap *reduction* (reduksi data)

Pada tahap ini peneliti memilih data yang menarik, penting, berguna, dan baru. Dari hasil reduksi data tersebut kemudian data tersebut dikelompokkan untuk lebih memfokuskan permasalahan dalam penelitian.

2) Data *display* (penyajian data)

Pada tahap ini peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk uraian singkat. yaitu dengan medeskripsikan data yang terdapat di lapangan.

3) *Conclusion drawing* atau verification

Langkah selanjutnya mengecek kebenaran data yang didapat di lapangan untuk menarik sebuah kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung pengumpulan data berikutnya.

3.6.9 Menarik Kesimpulan

Setelah data terkumpul dan dianalisis maka peneliti membuat kesimpulan dari data yang didapat dan dari hasil penelitian di lapangan.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini bertempat di SMA Negeri 5 Taikmalaya, yang bertempat di Jl. Tentara pelajar No.58, Nagarawangi kec. Cihideung, kota Tasikmalaya 46411, Jawa Barat.

Table 3.1 jadwal penelitian

No	Kegiatan	2020			2021				
		nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1	Penyusunan proposal								
2	Penyusunan instrumen								
3	Seminar proposal								
4	Observasi								
5	Pengumpulan data								
6	Analisis data								
7	Penyusunan drap laporan								
8	Sekripsi								

